

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di mulai dengan persiapan penelitian yaitu diawali dengan mengajukan outline penelitian. Setelah mendapat persetujuan judul dari Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, langkah selanjutnya adalah menyusun desain penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kota Pontianak.

Setelah melakukan seminar desain penelitian, langkah yang dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memperbaiki desain penelitian untuk diteruskan menjadi skripsi dan menyusun laporan hasil seminar. Hasil dari seminar desain penelitian menjadi masukan peneliti untuk melakukan perbaikan desain penelitian yang kemudian dijadikan skripsi. Saran dari dosen dan mahasiswa penyerta pada saat seminar memberikan masukan yang berarti bagi penulis, sehingga dianggap perlu perbaikan terhadap desain penelitian dan penyusunan laporan hasil seminar. Untuk selanjutnya setelah perbaikan desain penelitian dan laporan hasil seminar selesai disusun dan disetujui oleh pembimbing maka peneliti bersiap untuk melakukan penelitian.

Tahap awal sebelum dilaksanakan penelitian dilaksanakan secara langsung, terlebih dahulu menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin penelitian

Berdasarkan surat keterangan persyaratan hasil seminar yang berkenaan dengan hasil revisi seminar dan laporan hasil seminar yang disetujui oleh kedua pembimbing serta diketahui dan dianggap lengkap oleh ketua / sekretaris prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, maka peneliti mengajukan surat permohonan kepada Sekolah Tinggi dan ilmu Pendidikan Kota Pontianak untuk mendapatkan surat pengantar yang berisikan permohonan izin penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila kabupaten Landak. dengan nomor L.202/109/50 2.12/II/2015 tanggal 10 april 2015, surat tersebut ditujukan kepada Dinas Pendidikan dan kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila kabupaten Landak sebagai tempat penelitian. Sebagai tindak lanjut dari surat tersebut, dari surat izin penelitian tersebut pihak Dinas pendidikan memberikan izin penelitian dengan nomor: 821/116/TUM.20 15 /Dikpora tertanggal 13 April 2015

2. Menyusun instrumen penelitian

a. Menyusun kisi-kisi angket

Sebelum peneliti menyusun dan merumuskan butir-bitir pertanyaan angket terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket berdasarkan variabel dan aspek-aspek variabelnya yang hendak diteliti. Adapun kisi-kisi angket seperti tertera pada lampiran.

b. Menyusun butir-butir pertanyaan

Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat dan kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk melihat tentang Pengaruh Penerapan Metode kreatif *problem Solving* oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

Masing-masing pertanyaan memiliki alternatif jawaban yaitu paling tepat, sangat tepat, tidak tepat dan kurang tepat

Bentuk angket tentang Penerapan Metode kreatif *problem Solving* oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

B. Pelaksanaan Penelitian

Angket, panduan wawancara, panduan observasi dan tes hasil belajar yang sudah jadi sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini telah di periksa oleh kedua dosen pembimbing, setelah angket dan tes be hasil belajar di periksa kebenarannya maka dapat di gunakan untuk penelitian.

1. Guru menjelaskan tentang materi Menghargai persamaan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok.
2. Guru dan peneliti mengamati proses diskusi yang dilaksanakan pada 14 Mei 2015. Pada saat diskusi berlangsung, indikator evaluasi tidak dilakukan oleh guru sehingga tujuan belajar belum optimal.

3. Menyebarkan angket (kuisisioner) kepada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak . dengan jumlah angket yang di sebar 33 rangkap atau sejumlah sampel yang di ambil. Pada 28 april 2015
4. Menyebarkan tes Hasil belajar kepada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak dengan jumlah angket yang di sebar 33 rangkap atau sejumlah sampel yang di ambil. Pada 4 mei 2015
5. Melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan di kantor di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak. Pada 4 mei 2015.

Setelah ini, peneliti melaporkan kepada kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak, bahwa penelitian telah selesai di laksanakan, maka kepala sekolah memberikan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak.



C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah tahap pengumpulan data selesai dilaksanakan, maka langkah penelitian berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Data yang diperoleh melalui angket pada dasarnya masih bersifat kualitatif. Oleh karena itu data tersebut masih harus ditransformasikan menjadi data

kuantitatif atau data dalam bentuk angka yang nilainya diperoleh dari bobot yang diberikan untuk masing-masing pilihan jawaban dalam soal angket. Berdasarkan ketentuan bobot tersebut diperoleh distribusi skor kuantitatif data untuk variabel bebas (Penerapan Metode kreatif *problem Solving* oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak). Adapaun perubahan data kualitatif menjadi kuantitatif dapat dilihat dalam tabel pada lampiran.

2. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Oleh karena itu untuk menganalisa data dilakukan dengan perhitungan statistik. Untuk menelolah data dalam penelitian ini dipergunakan rumus persentase. Rumus persentase yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Nana Sudjana (dalam Zulfafriah, 2010: 226) sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab sub masalah 1 menggunakan rumus presentase

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = presentase yang dicari

n = Hasil Observasi / Skor aktual

N = Jumlah Sampel/ skor ideal

Untuk menjawab sub masalah dalam penelitian ini, maka penulis melakukan perhitungan untuk menentukan tolak ukur kategori penilaian terhadap hasil angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 :100) mengatakan “apabila datanya merupakan data kualitatif misalnya: sangat bagus, bagus, cukup, jelek, jelek sekali, maka data tersebut diberi symbol angka misalnya: sangat bagus 5, bagus 4, cukup 3, jelek 2, dan jelek sekali 1”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membuat tolak ukur yang telah disederhanakan kalimatnya sesuai dengan kalimat yang ada didalam angket penulis. Tolak ukur kategori penilaian yang digunakan adalah tolak ukur kategori paling tepat”, “sangat tepat”, “tidak tepat” dan “kurang tepat”.

Langkah pengolahan data dimulai dari mentransfer data kualitatif menjadi data kuantitatif, tabel kualitatif mulai perlu dicantumkan sebelum perhitungan. Transformasi data kualitatif mulai menjadi data kuantitatif berdasarkan kriteria, sebagai-berikut :

- a. Jawaban untuk alternatif selalu diberi bobot = 4.
- b. Jawaban untuk alternatif sering kali diberi bobot = 3.
- c. Jawaban untuk alternatif kadang-kadang diberi bobot = 2.
- d. Jawaban untuk alternatif tidak dapat diberi bobot = 1.

Selanjutnya beliau juga mengatakan: “Kadang-kadang pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status yang dipersentasikan dan disajikan tetap berupa persentase. Tetapi kadang-

kadang sesudah sampai ke persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya: baik (76% – 100%). Cukup (56% - 75%), kurang baik (40% - 55%), tidak baik (kurang dari 40%)” (Suharsimi Arikunto 2010:246). Dengan berpedoman pada pendapat tersebut, maka penulis menggunakan langkah-langkah tolok ukur kategori hasil angket berikut ini yang dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1
Tolok Ukur Kategori Penilaian Hasil Angket

Kategori	Rentang Skor	% Skor
Baik	76-100	76% - 100%
Cukup baik	56 - 75	56% - 75%
Kurang baik	41 - 55	41% - 55%
Tidak baik	00-40	00% - 40%

Untuk menentukan kategori penilaian tiap aspek variabel yang diamati dalam penelitian, maka dilakukan prosedur perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor aktual tiap aspek variabel
- b. Menentukan jumlah skor maksimal ideal tiap aspek variabel
- c. Menentukan persentase untuk tiap aspek variabel dengan rumus :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100$$

- d. Mengkonsultasikan persentase perhitungan kepada tabel tolak ukur penilaian.

TABEL 4.2
PERSENTASE JAWABAN RESPONDEN TENTANG METODE
CREATIF PROBLEM SOLVING

No	Aspek Pengamatan	Indicator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Pengembangan Metode Creatif Problem Solving	a) Fluency	285	304	93,8	Baik
		b) Fleksibility	263	304	86,5	Baik
		c) Originality	253	304	83,2	Baik
		d) Elaboration	244	304	80,3	Baik
		e) Sensitivity	221	304	72,7	Cukup baik
		Rata-rata Persentase	1266	1520	83	Baik
2	Langkah-langkah <i>creatif problem solving</i> ,	a) Penemuan fakta	221	304	72,7	Cukup baik
		b) Penemuan masalah	228	304	75	Baik
		c) Penemuan gagasan	235	304	77,3	Baik
		d) Penentuan jawaban	244	304	80,3	Baik
		e) Penentuan penerimaan	249	304	82	Baik
		Rata-rata Persentase	1177	1520	77,4	Baik
Rata-rata Persentase keseluruhan			2443	3040	80,4	Baik

Berdasarkan analisis presentase di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa Metode Creatif Problem Solving oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan tergolong “ Baik” dengan pencapaian skor aktual (n) yang diperoleh adalah 2443 dan skor ideal (N) sebesar 3040 sehingga presentase yang dicapai adalah % dan masuk dalam rentan presentase “ 80,4 ”. dan masuk dalam rentan presentase 76% - 100% dengan kategori dengan kategori “Baik”. Penjabaran hasil olah datanya adalah sebagai berikut :

- 
- a. Aspek perilaku kreatif mendapat persentase rata-rata 83 % dan termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini diunjukkan oleh indikator yang membahas aspek ini yang menunjukkan bahwa:
1. Fluency mendapat persentase rata-rata 93,8 % dan termasuk dalam kategori “Baik”
 2. Fleksibility mendapat persentase rata-rata 86,5 % dan termasuk dalam kategori “Baik”
 3. Originality mendapat persentase rata-rata 83,2 % dan termasuk dalam kategori “Baik” .
 4. Elaboration mendapat persentase rata-rata 80,2% dan termasuk dalam kategori “Baik”.
 5. Sensitivity mendapat persentase rata-rata 72,7 % dan termasuk dalam kategori “Cukup Baik “.
- b. Aspek Langkah-langkah kreatif problem solving mendapat persentase rata-rata 77,4 % dan termasuk dalam kategori “ Baik

”. Hal ini ditunjukkan oleh indikator yang membahas aspek ini yang menunjukkan bahwa:

1. Penemuan fakta mendapat persentase rata-rata 72,7 % dan termasuk dalam kategori “Cukup Baik”.
2. Penemuan masalah mendapat persentase rata-rata 75 % dan termasuk dalam kategori “Baik”.
3. Penemuan gagasan mendapat Persentase rata-rata 77,3 % dan termasuk dalam kategori “Baik”.
4. Penemuan jawaban persentase rata-rata 80,3 % dan termasuk dalam kategori “Baik”.
5. Penemuan penerimaan masalah mendapat persentase rata-rata 82 % dan termasuk dalam kategori “Baik”.

b. Untuk menjawab sub masalah 2 menggunakan rumus rata-rata (mean) menurut Zundafrial,(2010:226) sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan : My = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

N = Jumlah sampel

untuk kategori hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Angka 100 = istimewa
- 2) Angka 90 = baik sekali

A21	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	
A22	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
A23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75	
A24	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	
A25	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	
A26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16	80	
A27	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
A28	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
A29	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	
A30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	16	80	
A31	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	
A32	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	75
A33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	14	70	
A34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	12	60	
A35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75	
A36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
A37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	15	75		
A38	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	60	
28	26	11	25	26	14	28	31	26	22	32	23	31	29	29	26	29	25	25	22	Jumlah	2970	
																				Mean	78,16	

Berdasarkan data di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus mean (rata-rata) berikut ini:

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2970}{38} \\
 &= 78,16
 \end{aligned}$$

Demikian jumlah hasil belajar siswa kelas Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak yaitu 2970 dengan rata-rata (mean) 78,16 dengan kategori “Lebih dari cukup”

- c. Untuk Menjawab sub masalah 3 yaitu dengan melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus analisis regresi, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan rumus analisis regresi, untuk mencari pengaruh dua variabel atau dengan kata lain untuk menjawab sub masalah 3 adapun rumus tersebut menurut Sudjana (2009: 315) sebagai berikut

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variable yang diramalkan

a = Harga Y , bila $X = 0$ (Nilangan konstanta)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan nilai pada variable pada variable terikat.

$\sum X$ = Jumlah variable bebas

$\sum Y$ = Jumlah variable terikat

$\sum X^2$ = Jumlah Variabel bebas yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah variable terikat yang dikuadratkan

n = Jumlah poplasi atau sampel

Penggunaan analisis regresi disebabkan analisis ini dapat menentukan pengaruh variable bebas (x) terhadap variable terikat (y) adapun skor perhitungan variable bebas dan variable terikat terdapat pada

table skor tiap variable sebagaimana terlampir, dengan jumlah keseluruhan skor adalah sebagai berikut:

$$n = 38$$

$$\sum X = 2443$$

$$\sum Y = 2970$$

$$\sum X^2 = 160943$$

$$\sum Y^2 = 234900$$

$$\sum XY = 191490$$

Hasil perhitungan statistic analisis regresi ,dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$a = \frac{(2970)(234900) - (2970)(2970)}{38.160943 - 234900}$$

$$a = \frac{82704418 - 8820900}{2115848 - 234900}$$

$$a = \frac{73883518}{1880948}$$

$$a = 39,40$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum y)^2}$$

$$b = \frac{38.(234900) - (2970).(2970)}{16115834 - 8820900}$$

$$b = \frac{9358800 - 8820900}{1294934}$$

$$b = \frac{537900}{1294934}$$

$$b = 0,415$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka persamaan regresi yang ditentukan adalah:

$$\hat{Y} = 39,40 - 0,415x$$

Pengujian linieritas nilai koefisien regresi dilakukan dengan cara membandingkan nilai regresi (tun f hitung) dengan nilai regresi pada table (F table) yang terdapat pada lampiran, dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Jumlah kuadrat regresi (JK_a)

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2970)^2}{38} = \frac{8820900}{38} = 232128.95$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat Regresi b terhadap a (JK_{ba}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{ba} &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,415 \cdot \left\{ 191490 - \frac{(2443)(2970)}{38} \right\} \\ &= 0,415 \cdot \{ 191490 - 191593.73 \} \end{aligned}$$

$$= 0,415 \cdot \{103,73\}$$

$$= 40,04$$

3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_r) dengan rumus:

$$JK_r = \sum Y^2 - JK_a - JK_b$$

$$= 234900 - 232128,95 - (43,04) = 2728,01$$

4) Jumlah kuadrat kekeliruan (JK_{kk})

$$JK_{kk} = \sum \left(\sum xy - \frac{(\sum y)^2}{n} \right)$$

$$= \sum \left(191490 - \frac{8820900}{38} \right)$$

$$= \sum (191490 - 57851,05)$$

$$= 137138,95$$

5) Derajat kebebasan kekeliruan (db_{kk})

$$db_{kk} = n - k = 38 - (0,05 \cdot 38) = 36,1$$

6) Derajat kebebasan ketidakcocokan (db_{tc})

$$db_{tc} = k - 2 = (0,05 \cdot 38) - 2 = -0,1$$

7) Jumlah kuadrat ketidakcocokan (JK_{tc})

$$JK_{tc} = JK_r - JK_{kk}$$

$$= 2728,01 - 137138,95 = -134410,94$$

8) Rerata kuadrat kekeliruan (RK_{kk})

$$RK_{kk} = \frac{JK_{kk}}{db_{kk}} = \frac{-134410.94}{36,1} = -3723.29$$

9) Rerata kuadrat ketidakcocokan (RK_{TC})

$$RK_{TC} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} = \frac{-134410.5}{-0,1} = 1344105$$

10) F.ketidakcocokan (F_{TC})

$$F_{TC} = \frac{RK_{TC}}{db_{kk}} = \frac{134410.94}{36.1} = 37232.94$$

$$F_{hitung} = \frac{F_{TC}}{n} = \frac{37232.94}{38} = 979.81$$

Dengan demikian, angka-angka pada tabel ringkasan perhitungan regresi didapatkan sebagai berikut:

Sumber Varians (SV)	Db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Kuadrat (RK)	F Hitung
Ketidakcocokan (TC)	0,1	-134410,94	134410,94	979.81
Kekeliruan (KK)	36,1	3723.29	3723.29	

Kriteria penentuan linier atau tidaknya perhitungan regresi adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai f tabel maka regresi linear dan terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
- b) Jika nilai f hitung lebih kecil dari nilai f tabel maka regresi tidak linear dan tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y

Berdasarkan hasil perhitungan untuk nilai F hitung didapat adalah 979,81. Dan pada tabel nilai f tabel untuk dj perabilang 0.05 (1) dan dk penyebut 36.1(36) dan penyebut tersebut antara 30 dan 40 dan peneliti mengambil di penyebut 40 sebagaimana terlampir adalah 1,6928. Dengan demikian, nilai regresi hitung (f hitung) lebih besar dari nilai regresi pada tabel (f tabel), atau dengan kata lain nilai F hitung > nilai f tabel, karena $979.81 > 1,6928$. Kesimpulan yang didapat dari hasil perhitungan ini adalah ,nilai koefisien regresi dikatakan linear dan berarti terdapat pengaruh pengaruh penerpan metode *problem solving* oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara untuk hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat pengaruh penerapan metode kreatif *problem solving* oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

2. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh penerapan metode kreatif *problem solving* oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

Berdasarkan perhitungan dan interpretasi data yang ada, maka hasil perhitungan koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, atau dengan kata lain nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, karena $0,79.81 > 1,6928$. Kesimpulan yang didapat dari hasil ini menandakan bahwa Hipotesis Nol (Ho) ditolak. Artinya hipotesis yang diterima adalah Hipotesis Alternatif (Ha), yaitu: “terdapat pengaruh penerapan metode kreatif *problem solving* oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak”.

E. Deskripsi Hasil Observasi

Berikut ini penulis deskripsikan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan penelitian dilaksanakan. Penerapan metode *creatif problem solving* ini dilaksanakan pada pembelajaran “Kedudukan warga negara dan kewarganegaraan di Indonesia”.

Pertama-tama guru memberi penjelasan mengenai rencana kegiatan pembelajaran. Pada penjelasan ini, guru terlebih dahulu menjelaskan materi Kedudukan warga negara dan kewarganegaraan di Indonesia. Langkah berikutnya guru membagi siswa dalam 4 kelompok. Guru bertanya tentang kedudukan warganegara dan kewarganegaraan di Indonesia. Guru memberikan contoh kedudukan warganegara dan kewarganegaraan di Indonesia. Guru memberikan gambaran tentang diskusi metode *creatif problem solving*.

Selanjutnya guru mengingatkan kembali pelajaran tentang kedudukan warganegara dan kewarganegaraan. Guru menjelaskan kembali tentang tata cara dalam pelaksanaan diskusi dalam metode *creatif problem solving*. Guru meminta kembali kepada siswa-siswi mendiskusikan tentang kedudukan warga negara dan kewarganegaraan. Guru meminta siswa-siswi berpresentasi di depan kelas.

Pada tahapan berikutnya didalam presentasi, siswa-siswi menemukan masalah tentang “kedudukan warga negara di Indonesia”. contohnya: seorang anak yang dilahirkan dari orang tua yang berkewarganegaraan

Indonesia dan warga negara Malaysia. Bisa memilih kewarganegaraanya pada usia pada usia berapa ?

tahapan selanjutnya penyaji memberikan kesempatan untuk kelompok lain bertanya, apa yang belum mereka pahami. setelah pertanyaan sudah disampaikan oleh kelompok lain. penyaji menjawab pertanyaan yang telah disampaikan oleh kelompok lain. Salah satu pertanyaan dari kelompok 1 yaitu : seorang anak yang dilahirkan dari orang tua yang berkewarganearaan Indonesia dan warga negara Malaysia. Bisa memilih kewarganegaraanya pada usia pada usia berapa ?. Penyaji menjawab, anak yang dilahirkan dari orang tua yang berkewarganegaraan Indonesia dan warga negara Malaysia, anak tersebut bisa memilih kewarganegaraan pada usia 18 tahun. Kelompok 4 memberikan tanggapan, tentang seorang anak yang dapat memilih kewarganegaraan pada usia 18 tahun. di atur dalam pasal 9 telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah kawin.

Pelaksanaan evaluasi, melalui berbagai pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa . siswa memberikan tanggapan terhadap diskusi yang telah berlangsung. . Guru juga memberikan ulasan mengenai hal-hal yang telah dicapai dalam pelaksanaan diskusi *creatif problem solving* tersebut, serta memberikan penilaian terhadap siswa yang telah memberikan tanggapan didalam diskusi.

F. Deskripsi Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian. Hasil wawancara dapat diskripsikan sebagai berikut:

1. Ibu selalu berbicara, menggunakan bahasa yang formal sehingga siswa bisa mengetahui materi yang disampaikan.
2. Dalam proses diskusi, siswa dapat memahami materi dan memberikan contoh yang mereka ketahui.
3. Dalam setiap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru selalu memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa.
4. Dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Ibu menggunakan berbagai macam-macam pendekatan di dalam mengatasi persoalan pada saat diskusi.
5. Siswa dapat memahami masalah yang ditanyakan kelompok lain.
6. Dalam proses diskusi, siswa dapat bekerja sama rekan kelompoknya untuk menjawab pertanyaan kelompok lain.
7. Dalam proses diskusi, siswa selalu yang memberikan sanggahan terhadap pertanyaan yang dijawab penyaji.
8. Setiap proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa dapat mengembangkan gagasan terhadap pemecahan masalah yang dihadapi.
9. Siswa mengembangkan gagasan kelompok lain didalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

10. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa dapat mengingat kembali materi yang disampaikan oleh Ibu guru.
11. Dalam Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa dapat memberikan contoh dari materi yang disampaikan guru.
12. Dalam Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru memberikan tugas kepada siswa.
13. Dalam Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa dapat memberikan gagasan didalam diskusi.
14. Guru mengharapkan siswa memahami materi dan memberikan contoh didalam diskusi.
15. Setiap diskusi, guru meminta siswa memberikan kesimpulan setelah diskusi berakhir.

